

ABSTRAK

Seiring dengan bertambahnya waktu dan perkembangan zaman, maka dalam kehidupan berbisnis daya beli masyarakat juga menjadi semakin tinggi, sehingga meningkatkan nilai jual suatu barang. Semakin tinggi nilai jual suatu barang, tentu saja modal yang diperlukan untuk membeli barang tersebut juga semakin tinggi, sedangkan modal yang dimiliki seseorang belum tentu cukup untuk membeli barang tersebut. Oleh karena modal yang dibutuhkan juga semakin tinggi, maka calon pembeli tersebut membentuk suatu asosiasi yang bertujuan untuk menghimpun modal untuk kegiatan usaha tersebut. Salah satunya dengan mendirikan Perseroan Terbatas.

Perseroan Terbatas merupakan perusahaan yang oleh hukum Indonesia dinyatakan sebagai perusahaan yang berbadan hukum. Hal ini berarti Perseroan Terbatas dapat mempunyai kekayaan atau hutang dan melakukan perbuatan-perbuatan hukum seperti seorang manusia yang diwakili oleh organ-organ Perseroan Terbatas.

Organ-organ Perseroan Terbatas terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham, Direksi dan Dewan Komisaris. Ketiga organ tersebut memiliki kedudukan yang sejajar serta tugas dan kewenangan masing-masing. Tugas dan kewenangan tersebut tidak dapat digantikan oleh organ Perseroan Terbatas lainnya. Namun, terdapat suatu permasalahan di mana sebuah Perseroan Terbatas yang didirikan oleh sebuah keluarga kecil kehilangan seluruh organnya karena meninggal dalam sebuah kecelakaan transportasi. Keluarga itu hanya meninggalkan seorang anak di bawah umur sebagai ahli waris satu-satunya. Mengenai itu Undang-undang Perseroan Terbatas belum mengatur apabila Perseroan Terbatas kehilangan seluruh organnya.

Penelitian ini membahas solusi hukum yang dapat dilakukan untuk memulihkan kondisi organ-organ Perseroan Terbatas seperti sedia kala mengingat masih adanya seorang anak di bawah umur sebagai ahli waris tunggal sekaligus pemegang saham. Serta implikasi yang timbul terhadap kepentingan pihak ketiga

mengingat kondisi Perseroan Terbatas yang kehilangan seluruh organnya. Tipe penelitian hukum ini bersifat yuridis normatif dengan pendekatan perundang-undangan.

Hasil penelitiannya yaitu, bahwa kondisi organ-organ Perseroan Terbatas tersebut dapat pulih dengan terlebih dahulu memulihkan organ Rapat Umum Pemegang Saham, karena masih ada seorang pemegang saham walaupun pemegang sahamnya adalah seorang anak dibawah umur. Akan tetapi, dapat dilakukan pengangkatan wali agar si anak dapat melakukan perbuatan hukum. Setelah diangkat seorang wali sebagai pemegang saham dan wali mengalihkan sebagian sahamnya kepada pihak lain, organ Rapat Umum Pemegang Saham telah dinyatakan pulih dan memungkinkan untuk mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham dengan agenda untuk mengangkat Direksi dan Komisaris yang baru. Demikian kondisi organ-organ Perseroan Terbatas menjadi kembali lengkap. Selain itu, eksistensi Perseroan Terbatas selain bermanfaat untuk kepentingan ekonomis bagi Perseroan Terbatas itu sendiri juga tetap harus mengutamakan kepentingan pihak ketiga sebagai pihak yang mendukung kegiatan usaha dari Perseroan Terbatas tersebut.

Kata kunci : perseroan terbatas, organ-organ, solusi hukum.

ABSTRACTS

As the times goes by, in the course of doing business, people's purchasing power is increased too, thus increasing the value of sales of goods. The higher the value of sales of goods, the higher the capital necessary to buy such goods because, while one's own capital is not enough to buy the goods. Therefore, the required capital is high these potential buyers form an association that aims to raise capital for the business activity. One of them is by establishing a Limited Liability Company.

Limited Liability Company is a company which under Indonesian law is declared as a incorporated company. This means that Limited Liability Company may have the assets or debts and may perform legal acts like a person who represent the organs of Limited Liability Company.

The organs of Limited Liability Company consists of the General Meeting of Shareholders, the Board of Directors and Board of Commissioners. All the three of these organs have the equal position and have it's own duties and authority. The duties and the authority of each organ can't be replaced by other organs of Limited Liability Company. However, there is a case when a Limited Liability Company established by a small family who have Limited Liability Company lost all their organs during on a transport accident. The family had just left an under age child as the sole heir . Regarding the Limited Liability Company law has not been set when losing an entire organ.

This study discusses the legal remedies that can be done to restore the condition of the Limited Liability Company as heir to a single shareholder. And the implications arising against the interests of third parties given due to the condition of the Limited Liability Company has who lost all their organs. Type of this legal research is juridical normative by using legislation approach.

The result of this research, that the condition of the Limited Liability Company organs can be recovered by first restoring the organ of the General Meeting of Shareholders, because there is still a shareholder even if the beneficial

owner is a minor. However, the appointment of a guardian is needed so the child can perform legal acts. After appointed a guardian as a shareholder and the guardian transfer part of its shares to other parties, so that the General Meeting of Shareholders organ could be recovered and allowed them to hold a General Meeting of Shareholders with the agenda to appoint a new Board of Directors and Commissioners. Therefore, the condition of the Limited Liability Company organs are completed. Moreover, the existence of a Limited Liability Company organs besides giving beneficial to the economic interests of the Limited Liability Company itself it also still have to put the interests of the third party as the party that supports the business activities of the Limited Liability Company.

Keywords : limited liability company , the organs , legal solutions .

